

ABSTRAK

Bahasa Indonesia:

Prinsip kehati-hatian notaris adalah prinsip yang sangat penting untuk dipegang teguh oleh seorang notaris dalam melakukan pekerjaannya membuat akta autentik sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia. Ketika membuat akta autentik, notaris harus bertindak secara cermat dan saksama agar tidak terjadi kesalahan dalam proses pembuatannya. Setiap pelanggaran yang dilakukan oleh notaris dalam membuat akta autentik karena tidak menerapkan prinsip kehati-hatian akan berakibat secara hukum, tidak hanya kepada notaris yang bersangkutan, melainkan juga terhadap akta autentik yang dibuatnya. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah yang dapat menjadi tindakan ideal bagi notaris untuk menerapkan prinsip kehati-hatian dalam membuat akta autentik sesuai hukum yang berlaku.

Kata Kunci: Notaris, Prinsip Kehati-hatian, Akta Autentik, Hukum yang Berlaku di Indonesia.

ABSTRACT

Bahasa Inggris:

The principle of prudence for notaries is a crucial principle to be adhered to by a notary when performing their duties to create authentic deeds in accordance with the laws in force in Indonesia. When creating authentic deeds, a notary must act with precision and diligence to avoid errors in the drafting process. Any violations committed by a notary in creating authentic deeds due to the failure to apply the principle of prudence will have legal consequences, not only for the notary involved but also for the authentic deed produced. Therefore, it is necessary to take steps that can serve as an ideal course of action for notaries to apply the principle of prudence in creating authentic deeds in accordance with the applicable laws.

Keywords: *Notary, Principle of Prudence, Authentic Deed, Applicable Laws in Indonesia.*